

## STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN DI KOPERASI GUNA ARTHA SEBUDI

Gde Bagus Brahma Putra <sup>1,\*</sup>, Ni Nyoman Ayumi Puspitadewi <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: brahmaputra@unmas.ac.id

### ABSTRAK

Meningkatkan pendapatan koperasi adalah hal penting demi menjaga eksistensi dan kesejahteraan anggotanya. Metode yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan koperasi dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan pemahaman atau edukasi kepada para nasabah dan calon nasabah tentang pentingnya menabung serta menerapkan biaya tambahan berupa simpanan wajib bagi peminjam. Pemberian edukasi kepada nasabah dan calon nasabah tentang pentingnya menabung dilakukan agar minat menabung nasabah meningkat sehingga bisa menghasilkan perputaran uang yang optimal karena dilihat dari jumlah permintaan kredit yang tinggi dibandingkan dengan tingkat menabung yang rendah, selain itu kegiatan ini juga bisa mendatangkan nasabah baru. Serta menerapkan biaya tambahan berupa simpanan wajib bagi peminjam dilakukan untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan nasabah dalam melunasi pinjamannya. Simpanan wajib peminjam ini bisa menjadi hak nasabah jika nasabah mampu melunasi pinjamannya dengan tepat waktu. Sebaliknya jika nasabah tidak mampu melunasi pinjamannya dengan tepat waktu maka akan menjadi hak koperasi. Peningkatan pendapatan di Koperasi Guna Artha Sebudi berhasil dijalankan dengan kegiatan memberikan pemahaman atau edukasi kepada nasabah dan calon nasabah serta menerapkan simpanan wajib bagi peminjam. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah, ketua Koperasi Guna Artha Sebudi mendukung kegiatan ini, antusiasme pedagang (UMKM) dan nasabah dalam mengikuti kegiatan ini, serta munculnya kesadaran nasabah ketika berlangsungnya kegiatan ini.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Pendapatan, Koperasi.

### ANALISIS SITUASI

Koperasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk atas asas kekeluargaan dimana tujuannya untuk menyejahterakan para anggotanya. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, koperasi yaitu badan usaha yang beranggotakan orang-seorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Adapun fungsi dari badan usaha koperasi yaitu untuk membangun, mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, serta memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi pada umumnya terdiri dari dua jenis diantaranya, koperasi berdasarkan jenis usaha dan koperasi berdasarkan tingkatan. Dilihat dari jenis usahanya, koperasi dibagi

menjadi empat yakni koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi simpan pinjam dan koperasi jasa. Sedangkan koperasi berdasarkan tingkatan terdiri dari, koperasi primer dan koperasi sekunder.

Koperasi Guna Artha Sebudi merupakan koperasi simpan pinjam yang sudah berdiri sejak tahun 2014 dan beralamat di jalan Dewi Madri No. 11 Denpasar Timur – Bali. Koperasi Guna Artha Sebudi terletak di dalam pasar Guna Artha, dimana target sasaran dari koperasi ini adalah para pedagang atau pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Koperasi Guna Artha bekerja sama dengan Pasar Guna Artha yaitu dengan mengajak pedagang untuk menabung, yang nantinya akan mengefisienkan kerja pasar dan juga pedagang. Koperasi akan mendebet rekening pedagang jika sudah waktunya untuk melakukan pembayaran sewa. Dengan itu pedagang tidak perlu kebingungan saat sudah waktunya membayar sewa, karena mereka sudah menabung uang mereka setiap hari di koperasi.

Struktur organisasi koperasi Guna Artha Sebudi terdiri dari ketua, pengawas, manajer kemudian staff. Koperasi Guna Artha tidak hanya berfokus pada aktivitas menabung atau simpanan saja tetapi juga pada aktivitas pinjaman. KGA atau koperasi Guna Artha juga menawarkan pinjaman bagi para pelaku UMKM. Berdasarkan hasil observasi di Koperasi Guna Artha, terdapat permasalahan yang terungkap yaitu minimnya minat nasabah dalam menabung dan menurunnya tingkat kedisiplinan nasabah dalam melunasi pinjaman. Hal itu dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Menurunnya tingkat penjualan menyebabkan pelaku UMKM tidak bisa menyisihkan uang mereka untuk menabung atau bahkan membayar pinjaman mereka. Walaupun saat ini sudah transisi dari masa pandemi ke endemi tapi dampak yang dirasakan masih ada.

Saat ini permintaan nasabah dalam pengajuan pinjaman meningkat. Rata-rata alasan nasabah melakukan pengajuan pinjaman adalah untuk modal usaha. Tetapi masih minimnya minat nasabah dalam menabung menyebabkan perputaran uang yang tidak optimal. Dalam rangka meningkatkan pendapatan agar eksistensi koperasi tetap terjaga, maka perlu diberikan pemahaman atau edukasi kepada nasabah tentang pentingnya menabung dan menerapkan biaya tambahan berupa simpanan wajib bagi peminjam atau saldo mengendap sebesar 5% dari jumlah pinjaman, di mana jika nasabah mampu melunasi pinjaman dengan tepat waktu maka simpanan wajib menjadi hak peminjam. Sebaliknya, jika nasabah tidak mampu melunasi pinjaman dengan tepat waktu maka simpanan wajib peminjam akan menjadi hak koperasi. Dengan kata lain akan meningkatkan kedisiplinan nasabah dalam melunasi pinjamannya.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, masalah yang terungkap adalah minimnya minat nasabah dalam menabung dan kurang disiplinnya nasabah dalam melunasi pinjaman, itu terjadi karena menurunnya tingkat penjualan para pelaku UMKM sehingga hal tersebut juga berpengaruh pada menurunnya pendapatan Koperasi Guna Artha Sebudi.

---

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka solusi penulis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman atau edukasi kepada nasabah dan calon nasabah tentang pentingnya menabung.
2. Menerapkan biaya tambahan berupa simpanan wajib bagi peminjam atau saldo mengendap sebesar 5% dari jumlah pinjaman.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan koperasi agar eksistensi koperasi tetap terjaga di Koperasi Guna Artha Sebudi adalah dengan memberikan pemahaman atau edukasi kepada para nasabah dan calon nasabah tentang pentingnya menabung. Selain menjelaskan manfaat menabung, koperasi juga menjelaskan keuntungan menabung di koperasi Guna Artha sebagai daya tarik nasabah dan calon nasabah agar menabung di koperasi Guna Artha. Tujuan dilakukannya hal tersebut adalah agar terjadi perputaran uang yang optimal, dimana semakin banyak koperasi memiliki nasabah akan membantu koperasi dalam menyalurkan kredit yang merata.

Selain itu, metode kedua yang digunakan adalah dengan menerapkan biaya tambahan berupa simpanan wajib bagi peminjam atau saldo mengendap sebesar 5% dari jumlah pinjaman. Biaya ini termasuk kedalam potongan biaya administrasi. Jika nasabah mampu melunasi pinjaman dengan tepat waktu maka simpanan wajib tersebut menjadi hak nasabah. Namun sebaliknya, jika nasabah tidak melunasi pinjaman dengan tepat waktu maka simpanan wajib tersebut akan menjadi hak koperasi sehingga bisa menambah pendapatan koperasi. Hal ini bertujuan untuk mendisiplinkan nasabah agar melunasi pinjaman dengan tepat waktu.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

- 1) Memberikan pemahaman atau edukasi kepada nasabah  
Memberikan edukasi terhadap nasabah, dilakukan bersamaan saat kolektor tabungan melakukan tugasnya. Saya memberikan edukasi tentang pentingnya menabung dengan menjelaskan kelebihan dan manfaat dari menabung. Setelah menjelaskan manfaat menabung secara umum, kemudian saya menjelaskan keuntungan menabung di Koperasi Guna Artha Sebudi. Pemberian edukasi kepada nasabah saya lakukan di Pasar Guna Artha dan beberapa rumah nasabah. Dengan penerapan program ini akan menarik perhatian nasabah dan juga calon nasabah untuk menabung di Koperasi Guna Artha Sebudi. Setelah dilaksanakannya program ini tentunya berhasil mendatangkan nasabah baru dan meningkatkan semangat nasabah dalam menabung. Terkadang peran nasabah di sini juga sangat membantu karena mereka mempromosikan Koperasi Guna Artha secara mulut ke mulut.
- 2) Menerapkan Simpanan Wajib bagi Peminjam  
Penerapan simpanan wajib bagi peminjam sangat berpengaruh terhadap

meningkatkan kedisiplinan nasabah dalam melunasi pinjamannya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, nasabah akan dikenakan simpanan wajib sebesar 5% dari jumlah pinjaman. Simpanan wajib tersebut nantinya bisa menjadi hak nasabah jika nasabah mampu melunasi kredit dengan tepat waktu. Jika nasabah tidak mampu melunasi kredit dengan tepat waktu maka simpanan wajib akan menjadi hak koperasi. Hal ini tentunya, membuat nasabah rajin membayar pinjamannya dan melunasinya dengan tepat waktu. Setelah penerapan program ini, saya melihat semangat nasabah meningkat dalam melunasi pinjamannya. Selain itu, penerapan simpanan wajib ini mampu meningkatkan kepercayaan nasabah untuk meminjam kredit kembali setelah melakukan pelunasan. Di samping itu simpanan wajib ini juga bisa digunakan nasabah untuk melunasi pinjamannya. Sehingga nasabah tidak perlu khawatir saat ingin melunasi pinjaman. Nasabah bisa memilih apakah simpanan wajib ini ingin diterima *cash* atau ingin digunakan untuk menutupi pelunasan pinjaman jika ada kekurangan.

### 3) Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi setelah dilakukannya kedua kegiatan tersebut dalam strategi meningkatkan pendapatan di Koperasi Guna Artha Sebudi, diperoleh bahwa pendapatan di Koperasi Guna Artha sudah mulai meningkat karena bertambahnya jumlah nasabah dan meningkatnya kedisiplinan nasabah dalam melunasi pinjaman.

### 4) Realisasi Capaian Kegiatan

Kendala menurunnya minat nasabah dalam menabung dan melunasi pinjaman di Koperasi Guna Artha telah berhasil dikendalikan melalui strategi yang telah dilaksanakan di Koperasi Guna Artha Sebudi.

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Memberikan pemahaman atau edukasi kepada nasabah dan calon nasabah tentang pentingnya menabung guna meningkatkan minat nasabah dalam menabung.



2. Menerapkan biaya tambahan berupa simpanan wajib bagi peminjam sebesar 5% dari jumlah pinjaman yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan nasabah dalam melunasi pinjaman.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Strategi peningkatan pendapatan di Koperasi Guna Artha guna mempertahankan eksistensi koperasi berhasil dijalankan dengan kegiatan memberikan edukasi kepada nasabah tentang pentingnya menabung dan menerapkan biaya tambahan berupa simpanan wajib bagi peminjam sebesar 5% dari jumlah pinjaman yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan nasabah dalam melunasi pinjamannya. Tujuan dilakukannya kedua kegiatan tersebut yaitu agar menghasilkan perputaran uang yang optimal sehingga bisa meningkatkan pendapatan koperasi. Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini, ketua dan manager koperasi Guna Artha mendukung kegiatan ini, antusiasme pelaku UMKM atau nasabah dalam mengikuti kegiatan ini dan munculnya kesadaran nasabah saat berlangsungnya kegiatan ini. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah terdapat beberapa pelaku UMKM yang tidak berjualan dan ada nasabah yang pindah domisili selama berlangsungnya kegiatan ini. **Saran:** Strategi peningkatan pendapatan di Koperasi Guna Artha guna mempertahankan eksistensi koperasi perlu dilanjutkan dan perlu dilakukan beberapa kegiatan lain seperti membuat program-program baru dalam koperasi agar terdapat inovasi sehingga terciptanya ekonomi kreatif dan tidak lupa juga untuk selalu menanamkan kepercayaan kepada nasabah agar tetap memilih koperasi Guna Artha Sebudi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat UNMAS Denpasar. 2022. *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. LPMM: Denpasar.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.